

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya suatu negara dengan mengikuti zaman yang berkembang maka setiap orang harus dapat memahami bagaimana keadaan sekitar dengan selalu menerapkan dan mempertimbangkan keadaan yang akan terjadi dari sekarang ataupun dimasa depan. Adanya pengaruh yang dapat menjadi orang melakukan investasi dikarenakan adanya keinginan dari diri sendiri untuk dapat mengembangkan usaha, melakukan investasi sebagai keuntungan yang mana menjadikan usaha dapat berkembang. Investasi ialah suatu kegiatan ataupun aktivitas dalam menanamkan modal untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang, dengan melakukan investasi dapat menambah keuntungan dan dapat juga dipengaruhi oleh jangka waktu dalam melakukan investasi menurut Nurul (2008).

Berdasarkan data PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), investor Indonesia semakin meningkat. Data KSEI tersebut menunjukkan jumlah investor Indonesia pada tahun 2012 adalah sebanyak 281.256 dan pada tahun 2018 meningkat secara signifikan yaitu berjumlah 1.617.367 naik terus pada tahun 2019 meningkat menjadi 2.484.354 naik 56,21%. Pada tahun 2020 meningkat untuk menjadi 3.880.753 kemudian meningkat pada Juli 2021 menjadi 5.822.870. Hal ini dapat menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi sangat menguntungkan. Jumlah investor didominasi oleh investor lokal dengan 99% didominasi oleh generasi milenial dan Z sebesar 80%, yang mana diungkap untuk memperingati 44 tahun diaktifkannya kembali pasar modal secara virtual. Jumlah investor dipasar modal pada Juli 2021 telah melampaui target yang mana menargetkan hanya 5 juta investor. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa dengan terus meningkatnya investasi setiap tahun dapat menjadi nilai positif dalam berinvestasi dan juga dapat mempengaruhi pengetahuan dalam berinvestasi sebagaimana apabila semakin banyaknya masyarakat berinvestasi maka semakin banyak pula dampak positif bagi individu maupun perusahaan (Statistik Publik, 2021).

Jumlah Investor di Pasar Modal mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan demikian hal ini sebagai analisa bahwa dengan melakukan investasi baik individu maupun perusahaan akan menjadikan suatu perusahaan menjadi lebih baik dengan menyisihkan keuangan yang dimiliki dengan memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukan. Menurut Nur (2019) dengan selalu melihat keadaan sekitar dan mengetahui apa saja yang akan menjadi perhatian dalam memperoleh keuntungan, minat, dan persepsi risiko yang terjadi. Data jumlah investor pasar modal dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia, pendidikan, penghasilan, dll. Dalam data ini dapat dilihat bahwa jenis kelamin, usia, dan penghasilan memiliki peranan yang penting. Data ini diambil dari KSEI 2021 sehingga dapat dilihat dengan menjelaskan bahwa jenis kelamin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap investasi dikarenakan laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama dalam berinvestasi, akan tetapi laki-laki lebih banyak dalam hal berinvestasi dikarenakan kebanyakan laki-laki bekerja diluar dibandingkan dengan wanita. Usia juga dapat menentukan seseorang berinvestasi, dapat dilihat dari data KSEI pada Februari 2021 bahwa usia dibawah umur 30 hingga 60 tahun keatas (Statistik Publik, 2021).

Pengetahuan mengenai investasi dapat memberikan edukasi kepada mahasiswa di Universitas dengan memberikan arahan dan juga memberikan pengetahuan tentang bagaimana berinvestasi, apa saja yang mempengaruhi investasi, mengapa investasi perlu dilakukan. Pengetahuan dalam berinvestasi dapat memberikan kemampuan dalam menganalisa tentang investasi dan perlu untuk dipahami agar tidak adanya terjadi risiko ataupun masalah yang akan terjadi. Adapun faktor dari penghasilan tentang investasi yaitu dapat diperoleh data pada Februari 2021, yaitu: aset yang kurang dari 10 juta (125,94T) yaitu 30,81%, yang penghasilan 10 sampai 100 juta (130,68T) yaitu 53,75%, penghasilan 100 sampai 500 juta (174,22T) yaitu 12,30%, penghasilan 500-1M (160,37T) yaitu 2,32%, penghasilan lebih dari 1M(146,48%) yaitu 0,83% (Statistik Publik, 2021). Berinvestasi dapat memberikan keuntungan, investasi dapat dilakukan sendiri atau dari perusahaan seperti: adanya emas, tanah, dan lainnya dijelaskan oleh William (2005). Adanya berbagai contoh dari investasi yaitu: menabung, asuransi, dll. Berinvestasi menjadikan seseorang/ perusahaan untuk dapat menjadi lebih baik dan

mengembangkan usaha. Adanya jangka waktu dalam berinvestasi yaitu: Jangka pendek dan Jangka panjang. Investasi dipasar modal dapat dilakukan dengan cara memahami waktu yang tepat dalam berinvestasi, memilih sekuritas yang tepat, memahami indeks dari saham, melihat kondisi pasar, ekonomi, dan membeli saham menurut Abdul Halim (2005). Adanya tahap pengukuran dalam faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dengan cara menggunakan alat ukur seperti dummy, alat pengukuran ini memiliki tujuan yang dapat dibagi berdasarkan kategori. Pada pengukuran yang dilakukan dengan variabel yang mana bersifat kualitatif. Investasi menjadi peluang untuk mendapatkan keuntungan dan memiliki risiko. Motivasi memiliki peranan penting untuk mendorong berinvestasi.

Menurut Ngamaliyatu (2020) Risiko yang diperoleh dapat terjadi beragam dikarenakan setiap orang/ perusahaan memiliki risiko yang diperoleh akibat investasi yang dilakukan. Investasi biasanya dilakukan oleh pengusaha, akan tetapi mahasiswa juga dapat melakukan investasi sebagai tahap awal dalam memulai bisnis dan juga dapat belajar dalam mengelola keuangan dengan selalu melihat risiko, peluang dari uang yang akan dikeluarkan dan dipergunakan dalam sehari-hari menurut Nisa (2017). Berkembangnya zaman menjadikan masyarakat peduli terhadap keberlangsungan hidup dengan menjadinya masyarakat lebih objektif dalam memperoleh keuangan dengan sebaiknya (Haris, 2018). Masyarakat menjadi sadar dalam memperoleh keuangan dan mempergunakan uang. Timbulnya kesadaran masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan memperhatikan keadaan dan kondisi. Kesadaran dalam menentukan bagaimana memperoleh, keuntungan menjadikan masyarakat lebih mempersiapkan diri secara optimal untuk dapat mengharapkan manfaat di masa yang akan datang (Irham, 2012).

Mahasiswa memiliki minat atau ketertarikan untuk berinvestasi. Namun masih adanya kendala yang dihadapi, terutama bagi yang akan memulai investasi tersebut. Kendala yang dihadapi berupa kurang memahami tata cara atau risiko ketika berinvestasi. Adanya kendala tersebut membuat minat investasi menjadi terhambat. Hal inilah dapat menjadikan tujuan dari penelitian ini untuk dapat mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam

berinvestasi sehingga dengan melakukan investasi dapat menjadikan seseorang lebih memiliki pilihan dalam menggunakan uang dengan baik. Adanya faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berinvestasi yaitu modal dalam berinvestasi. Mahasiswa berpikir bahwa memerlukan modal yang besar dalam melakukan investasi sehingga dapat menurunkan minat dalam berinvestasi. Berinvestasi tidak memerlukan modal yang besar. Kondisi inilah yang akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi sehingga perlu diberikan pengetahuan tentang berinvestasi yang benar.

Menurut Oktiana (2018) adanya pengaruh dari pengetahuan, keuntungan, risiko, dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Investasi dapat dilakukan oleh mahasiswa, dikarenakan dengan adanya peranan mahasiswa dalam berinvestasi dapat memantau bagaimana pasar modal yang ada dilingkungan sehingga dapat menjadikan mahasiswa lebih faham dan lebih memilih bagaimana keadaan dan juga kondisi untuk berinvestasi sebagai pilihan memberikan keuntungan. Mahasiswa juga diberi bekal dengan ilmu-ilmu yang memiliki keterkaitan dengan investasi. Agar ilmu yang berkaitan dengan investasi tersebut dapat dipahami dengan baik, mahasiswa dapat melakukan aktivitas secara riil yaitu ikut serta berinvestasi di pasar modal. Adanya pengaruh pengetahuan dan minat investasi bagi mahasiswa ialah dapat memiliki pengaruh positif dan memiliki peranan yang baik. Pengetahuan memberikan manfaat dalam memilih keputusan apa yang akan diambil untuk dapat memberikan penyelesaian suatu masalah apabila adanya ketidakpastian dalam melakukan kegiatan. Dalam melakukan investasi di pasar modal sangat dibutuhkan pengetahuan untuk dapat mengetahui saham manakah yang dipilih untuk menentukan investasi yang baik untuk memperoleh keuntungan yang tinggi. Minat mahasiswa untuk berinvestasi adanya dorongan dari pengetahuan dikarenakan semakin tingginya pengetahuan seseorang maka akan semakin tinggi pula keingintahuan dalam melakukan sesuatu. Keingintahuan dalam melakukan sesuatu perlu didasari oleh pengetahuan yang baik.

Mahasiswa memiliki pengaruh yang besar dan memiliki posisi yang sangat penting dalam proses kemajuan ilmu pengetahuan, termasuk mempublikasikan

pentingnya berinvestasi di pasar modal kepada masyarakat. Seiring berjalannya waktu, pasar modal akan terus tumbuh dan berkembang dengan signifikan. Salah satu langkah awal bagi seseorang untuk memulai investasi yaitu adanya pengetahuan tentang investasi itu sendiri. Pengetahuan investasi merupakan dasar atau sebagai salah satu faktor utama yang harus dimiliki seseorang, karena pengetahuan tersebut berperan sebagai pedoman untuk mengetahui kondisi serta risiko yang dihadapi. Seseorang yang memulai investasi tanpa dibekali dengan pengetahuan, pastinya akan mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan dan risiko yang akan diambil.

Seseorang yang memiliki minat untuk berinvestasi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan harus mencari tahu apakah jenis investasi yang akan diambil, dan dipelajari lebih baik. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor, individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk di investasikan di pasar modal, selain itu para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010:34). Dalam era globalisasi seperti saat ini investasi saham bukan suatu hal yang asing lagi bagi masyarakat Indonesia terutama bagi kalangan mahasiswa. Investasi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara.

Kita sebagai generasi muda memiliki peran penting untuk ikut andil dalam meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara kita ke tingkat yang lebih baik, salah satunya dengan ikut serta mensukseskan program pemerintah dalam hal peningkatan jumlah investor baru dikalangan muda khususnya mahasiswa (Sudirman, 2015). Keputusan berinvestasi seseorang dilatarbelakangi oleh pemahaman akan investasi mulai dari jenis investasi, return yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sampai dengan hal-hal lain yang terkait dengan investasi yang akan diambil.

Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha, karena menghubungkan pihak yang membutuhkan dana tambahan dengan pihak yang memiliki kelebihan dana untuk

di investasikan sehingga para pengusaha memperoleh dana tambahan untuk memperluas usaha. Individu yang telah mencukupi untuk kebutuhan pokoknya, maka kegiatan ekonominya bertambah menjadi investasi, Investasi bukan untuk dinikmati saat ini namun untuk masa yang akan datang, investasi dapat diartikan juga penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu (Azziatu Rahman, 2016). Minat berinvestasi dapat dilihat dari indikator yaitu: adanya keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi serta mencoba berinvestasi.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) di Universitas Andalas yang berperan sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF) di Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Andalas (Unand). Tujuan dari hadirnya GIBEI di Unand yaitu berperan sebagai fasilitas bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal dengan modal awal investasi yang tidak terlalu besar bagi mahasiswa. GibeI dapat memberikan pengetahuan, arahan, dan juga menganalisa tentang investasi pada mahasiswa Akuntansi pada tahun 2017, 2018, dan 2019.

Berdasarkan data dari website resmi Bursa Efek Indonesia, jumlah investor pasar modal, yang terdiri atas investor saham, reksa dana, dan obligasi telah bertumbuh sebesar 22% dari tahun 2019 menjadi 3,02 juta investor di tahun 2020. Selain itu, berdasarkan data 17 Januari 2021 jumlah investor saham di Indonesia kembali meningkat hingga mencapai 4,01 juta dan untuk jumlah transaksi harian di Indonesia sebesar 619.000 (BEI, 2021). Setiap tahunnya investasi terus mengalami peningkatan sehingga investasi menjadi salah satu pilihan pengusaha bahkan mahasiswa dalam memperoleh keuntungan, dengan adanya peningkatan yang terus menerus terjadi sehingga banyaknya orang yang berfikir bahwa dengan melakukan investasi menjadikan pilihan penting.

Univesitas Andalas memiliki Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia sendiri sebagai sarana untuk mengenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademis dengan konsep kerjasama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas yang diharapkan dapat memperkenalkan pasar modal bukan dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya (GibeI, 2021). Dalam era globalisasi seperti saat ini investasi

saham bukan suatu hal yang asing lagi bagi masyarakat Indonesia terutama bagi kalangan mahasiswa. Investasi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Kita sebagai generasi muda memiliki peran penting untuk ikut andil dalam meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara kita ke tingkat yang lebih baik, salah satunya dengan ikut serta mensukseskan program pemerintah dalam hal peningkatan jumlah investor baru dikalangan muda khususnya mahasiswa. Menurut Kusmawati (2011). Minat berinvestasi dapat dilihat dari indikator yaitu: adanya keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi serta mencoba berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Purwohandoko (2019) menemukan bahwa kebijakan modal minimal memiliki pengaruh terhadap minat iinvestasi. Kebijakan modal minimal memiliki dampak terhadap mudahnya seseorang ikut serta dalam berinvestasi, terutama bagi mahasiswa karena dapat memenuhi syarat modal minimal yang ditetapkan untuk ikut serta berinvestasi di pasar modal. Menurut Nur (2019) menjelaskan bahwa hasil dan analisis penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return dan risiko, motivasi investasi berpengaruh terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Penelitian Ngamaliyatu (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi dengan minat berinvestasi. Penelitian Haris (2018) menyatakan bahwa investasi, edukasi, persepsi risiko, return investasi, motivasi dan minat memiliki peranan yang penting dan dapat dianalisa sehingga perlu diketahui agar setiap faktor yang dipengaruhi dapat untuk di telaah dengan baik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya pengetahuan, motivasi dan risiko dalam berinvestasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menguji hubungan antara pengaruh pengetahuan investasi, motivasi dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal. Studi ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, seperti variabel dari

meneliti mahasiswa Strata Satu Jurusan Akuntansi tahun 2017, 2018, dan 2019 di Universitas Andalas.

1.2 Rumusan masalah:

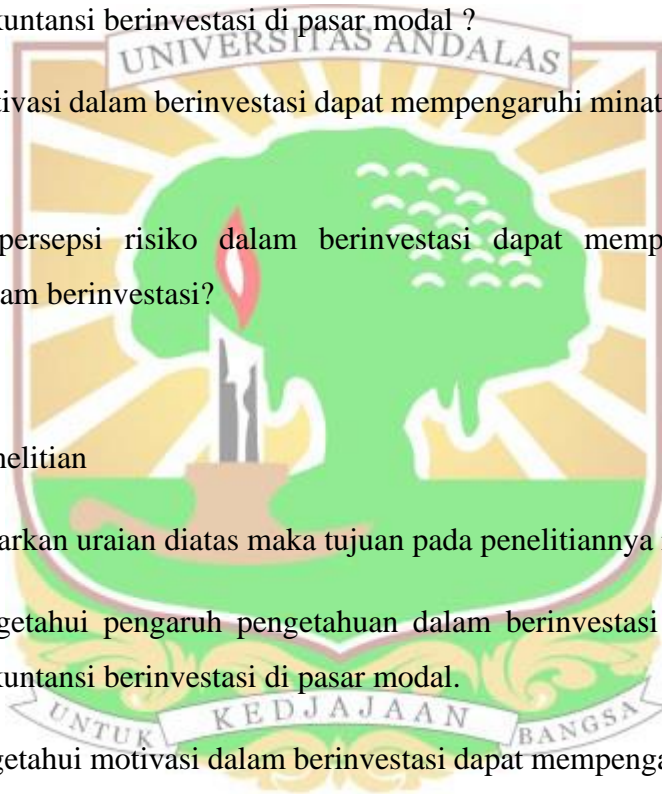
Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis memfokuskan pembahasan pada:

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan dalam berinvestasi terhadap minat Mahasiswa Akuntansi berinvestasi di pasar modal ?
2. Apakah motivasi dalam berinvestasi dapat mempengaruhi minat ahasiswa dalam berinvestasi?
3. Apakah persepsi risiko dalam berinvestasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan pada penelitiannya ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dalam berinvestasi terhadap minat Mahasiswa Akuntansi berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk mengetahui motivasi dalam berinvestasi dapat mempengaruhi mahasiswa dalam berinvestasi.
3. Untuk mengetahui persepsi risiko dalam berinvestasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi.



1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pembaca

Adanya penambahan ilmu pengetahuan dan pemahaman, agar dapat memberikan salah satu referensi dalam memahami dan menambah pengetahuan tentang pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Persepsi risiko dalam Berinvestasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi di Pasar Modal.

2. Bagi Penulis.

Adanya pengimplementasian dalam mengenal berbagai materi tentang Analisis Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Persepsi Risiko dalam Berinvestasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi di Pasar Modal. Penulis dapat mengetahui bagaimana informasi yang diperoleh dalam menulis penelitian. Penulis menjadi lebih memahami permasalahan yang terjadi dalam penelitian sehingga dalam penulisan menjadi lebih lengkap dan teratur. Data yang diperoleh dari penulis dapat menambah pemahaman

3. Bagi Staf atau Pengelola GIBEI.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi rekomendasi bagi staf GIBEI FE Unand untuk meningkatkan pelayanan, ide-ide dan inovasi baru dalam memberikan pemahaman tentang investasi dan pasar modal kepada mahasiswa.

4. Bagi Mahasiswa.

Memberikan pengetahuan dan dapat menjadi pertimbangan dalam berinvestasi dan juga dapat menjadi investor dikemudian hari dan dapat mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan dan minat mahasiswa dalam berinvestasi. Mahasiswa dapat mempelajari bagaimana investasi dapat memberikan keuntungan maupun risiko yang akan terjadi dari investasi yang dilakukan, sehingga dapat mengantisipasi akibat terjadi risiko yang diperoleh investor dalam melakukan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dibahas dalam lima bab, yang terdiri dari: Bab satu Pendahuluan, Bab dua Landasan Teori, Bab tiga Metode Penelitian, Bab empat Analisis dan Pembahasan, dan Bab lima Penutup.

Bab satu adalah berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab dua berisikan berbagai hal yang dapat melandasi tulisan ataupun penelitian ini yang mana memiliki tujuan untuk dapat mendukung dari pelaksanaan penelitian ini, adanya berbagai penelitian terdahulu, kerangka berfikir yang dapat dijelaskan oleh peneliti. Sedangkan bab tiga menjelaskan tentang variabel penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data dalam penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

Bab empat adalah menjelaskan tentang bagaimana hasil dari penelitian guna membahas dan menjawab semua masalah yang ada. Pengujian dan hasil analisis data, pembahasan atas hasil pengujian hipotesis, dengan mendasarkan kepada landasan teoritis, kajian terdahulu serta kondisi yang berkembang pada saat penelitian ini dilakukan. Bab terakhir adalah bab lima yang berisikan tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan dari penulis. Penelitian ini dapat berguna untuk memperbaiki dan untuk dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Menyajikan keterbatasan penelitian, dan saran yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait termasuk bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

